

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN
KERJA PEREMPUAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
William Armand
2017110021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI
PEMBANGUNAN**

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

**BANDUNG
2022**

**THE EFFECT OF *HUMAN DEVELOPMENT INDEX* ON
WOMEN LABOR FORCE PARTICIPATION RATE IN
INDONESIA**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By
William Armand
2017110021**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
**BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK
PARAHYANGANFAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI
PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN
KERJA PEREMPUAN DI INDONESIA**

Oleh:

William Armand

2017110021

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

A handwritten signature in blue ink that reads 'Ivan Mokoginta'.

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink that reads 'Noknik Karliya Herawati'.

Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : William Armand
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 18 Juli 1999
NPM : 2017110021
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT
PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI INDONESIA

Pembimbing : Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 20 Januari 2022

Pembuat pernyataan :



(William Armand)

ABSTRAK

Pembangunan manusia memiliki peran penting sebagai pendorong utama partisipasi tenaga kerja. Meningkatnya partisipasi angkatan kerja dapat mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia tahun 2010-2019. Dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) hasil penelitian menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup Perempuan (AHHP) memiliki pengaruh negatif dan signifikan sedangkan Pengeluaran Pendapatan Per Kapita Perempuan (PPKP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP). Sebaliknya Tingkat Pendidikan Perempuan (TPP) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP).

Kata Kunci: Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup Perempuan, Tingkat Pendidikan Perempuan, Pengeluaran Per Kapita Perempuan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, *Fixed Effect Model*

ABSTRACT

Human Development has an important role as the main driver of labor participation. Increased labor force participation can stimulate the growth of a country's economy. This study aims to examine the effect of the Human Development index on women's labor force participation rate in Indonesia during the 2010–2019 period. Using the Fixed Effect Model (FEM) the results of the study shows that women's life expectancy has a negative and significant effect, while women's per capita income expenditure has a positive and significant effect on the women's labor force participation rate. On the contrary, the women's education level does not have a significant effect on the women's labor force participation rate.

Keywords: *Human Development, Women's Life Expectancy, Women's Education Level, Women's Per Capita Expenditure, Women's Labor Force Participation Rate, Fixed Effect Model*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Indonesia”. Skripsi ini dibuat dan disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini dikemudian hari.

Tidak hanya dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapat bimbingan, dukungan, bantuan, doa dan motivasi dari berbagai pihak selama menjalankan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Indra Prio Kusumo Rahardjo dan Ibu Suzana Idirjani Maya yang senantiasa memberikan dukungan baik melalui doa maupun materiil, bimbingan, moril, nasihat, perhatian, dan kasih sayang yang tiada hentinya hingga penulis dapat melewati setiap hal yang ada hingga mencapai titik ini. Tidak lupa, terima kasih juga untuk adik saya yang terus memberi perhatian kecil meski sedang jauh tetapi masih selalu ada.
2. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, dan kepercayaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P. selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih sebesar-besarnya atas bimbingan, kesabaran, ilmu, waktu, dan kepercayaannya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak Ibu semoga Ibu sehat selalu.
4. Ibu Dr. Miryam Bellina Lilian Sri Kurniawati Wijaya, Dra., M.A. selaku dosen wali penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, waktu, perhatian, dan arahan yang diberikan selama masa perkuliahan.

5. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas arahan, bimbingan dan pembelajaran selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Dosen-dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR: Ibu Januarita Hendarani, Dra., M.A., Ph.D., Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan, Ph.D., Bpk M. Ishak Somantri, Drs., MSP., Bpk. Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si., Bpk Aswin Masudi, S.E., M.S.E., dan Bpk Yusuf Munawar, S.E., M.E. Terimakasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis.
7. Erica Juliana yang tidak pernah lelah menghadapi penulis terutama selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya atas semangat, kesabaran, dukungan, waktu, dan kemurahan hati selama proses penulisan skripsi. Kata-kata tidak mampu untuk mewakili seluruh perasaan yang ingin diungkapkan.
8. Sahabat sekaligus teman-teman seperjuangan, Thomi dan Shendy. Terima kasih atas semua perbincangan baik yang tidak berbobot maupun yang sangat berarti bagi saya, rasanya tanpa kalian pemikiran serta imajinasi liar saya tidak dapat disuarakan. Terima kasih atas waktu dan kebersamaannya.
9. Teruntuk “Rumah” saya. Rumah yang menjadi tempat saya merasa nyaman ketika pertama kali menginjakkan kaki di Kota ini. Kepada Fazar Azry, Wahyujatisu, Dio Estetika, Naufal Al-Iman, Ngakan Krisna, dan Adrian Janitratama, terima kasih atas seluruh memori baik suka maupun duka, tanpa kalian saya tidak mungkin bisa bertahan sampai saat ini. Kalian akan selalu ada dan memiliki posisi yang spesial di diri saya, karena kalian merupakan bagian dari proses pertumbuhan saya. Pesan saya hanya satu untuk kalian, janganlah berganti.
10. Teruntuk Elvara Vanya, Guntur Morales, Ananda Sarah, Novia Ganarsi, Rafi Aristyo, dan Shinta Maulidia. Terima kasih atas waktu dan pengorbanan kalian, sudah banyak sekali momen yang dilalui bersama. Terima kasih sudah selalu bersedia untuk melakukan ribuan perjalanan

malam dan bersedia untuk melewati malam-malam yang panjang. Semoga kalian sukses dan bahagia selalu, mengingat sudah tidak lagi memungkinkan untuk mengulang kembali momen-momen tersebut, biarkan memori itu menjadi satu-satunya tempat untuk setidaknya merasakan kesenangan itu kembali.

11. Rekan-rekan Departemen Kesejahteraan Mahasiswa: Riris, Noah, Alika, Fridolin, Mingshen, Ferry. Terima kasih atas semua pengalaman, serta pembelajaran yang berharga yang tidak terlupakan selama menjadi bagian dari departemen ini. Walaupun ada beberapa momen yang memalukan diri saya sendiri, tolong disimpan baik-baik dan ingat kembali ketika kalian rindu perkumpulan-perkumpulan kecil kami.
12. Teman-teman angkatan 2017: Alya Putri, Andi Ghoffar, Akmal Aqiel, Syahla Illano, Farisha, Andaru Wisnu, Syifa Fariha, Agnes Thalia, Naufal PK, Olo Rama, Danu, dan teman-teman angkatan 2017 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu serta Keluarga Besar Ekonomi Pembangunan UNPAR yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah berbagi kebersamaan dan pengalaman baik susah, senang, maupun sedih selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi pengetahuan bagi pembaca atau dapat dilakukan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, 20 Januari 2022



William Armand

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4 Kerangka Pikir.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Human Capital</i>	6
2.1.1 Teori <i>Human Capital</i>	6
2.1.2 Teori <i>Human Development</i>	7
2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	8
2.3 Indeks Pembangunan Manusia	8
2.3.1 Kesehatan.....	9
2.3.2 Pendidikan	9
2.3.3 Pendapatan	10
2.4 Penelitian terdahulu	10
METODOLOGI PENELITIAN.....	12
3.1 Metode Penelitian	12
3.1.1 Uji <i>Chow</i>	13
3.1.2 Uji <i>Hausman</i>	13
3.1.3 Uji Asumsi Klasik	13

3.1.4 Uji Multikolinearitas	14
3.2 Data dan Sumber Data	14
3.2.1. Model Penelitian	15
3.3 Objek Penelitian	16
3.3.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	16
3.3.2 Indeks Pembangunan Manusia	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Pengolahan Data	33
4.1.1 Uji <i>Chow</i>	33
4.1.2 Uji <i>Hausman</i>	34
4.1.3 Hasil Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	34
4.1.5 Uji Multikolinearitas	35
4.2 Pembahasan	36
PENUTUP	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN 1. IDENTIFIKASI MODEL	47
LAMPIRAN 2. HASIL <i>FIXED EFFECT MODEL</i>	48
LAMPIRAN 3. UJI ASUMSI KLASIK	49
RIWAYAT HIDUP PENULIS	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data dan Sumber Data	15
Tabel 2. Hasil Uji <i>Chow</i>	33
Tabel 3. Hasil Uji <i>Hausman</i>	34
Tabel 4. Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	34
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Pulau Sumatera Tahun 2010-2019	17
Grafik 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Pulau Jawa Tahun 2010-2019	18
Grafik 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2010-2019	18
Grafik 4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Pulau Kalimantan Tahun 2010-2019	19
Grafik 5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Pulau Sulawesi Tahun 2010-2019	19
Grafik 6. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Pulau Maluku dan Papua Tahun 2010-2019	20
Grafik 7. Angka Harapan Hidup Perempuan di Pulau Sumatera Tahun 2010-2019	22
Grafik 8. Angka Harapan Hidup Perempuan di Pulau Jawa Tahun 2010-2019	23
Grafik 9. Angka Harapan Hidup Perempuan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2010-2019	23
Grafik 10. Angka Harapan Hidup Perempuan di Pulau Kalimantan Tahun 2010-2019	24
Grafik 11. Angka Harapan Hidup Perempuan di Pulau Sulawesi Tahun 2010-2019	24
Grafik 12. Angka Harapan Hidup Perempuan di Pulau Maluku dan Papua Tahun 2010-2019	25
Grafik 13. Tingkat Pendidikan Perempuan di Pulau Sumatera Tahun 2010-2019	26
Grafik 14. Tingkat Pendidikan Perempuan di Pulau Jawa Tahun 2010-2019	27
Grafik 15. Tingkat Pendidikan Perempuan di Pulau Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2010-2019	27
Grafik 16. Tingkat Pendidikan Perempuan di Pulau Kalimantan Tahun 2010-2019	28
Grafik 17. Tingkat Pendidikan Perempuan di Pulau Sulawesi Tahun 2010-2019	28
Grafik 18. Tingkat Pendidikan Perempuan di Pulau Maluku dan Papua Tahun 2010-2019	29
Grafik 19. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita di Pulau Sumatera Tahun 2010-2019	30
Grafik 20. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita di Pulau Jawa Tahun 2010-2019	30
Grafik 21. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita di Pulau Bali dan Nusa Tenggara Tahun 2010-2019	31

Grafik 22. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita di Pulau Kalimantan Tahun 2010-2019	31
Grafik 23. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita di Pulau Sulawesi Tahun 2010-2019	32
Grafik 24. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita di Pulau Maluku dan Papua Tahun 2010-2019	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	4
-----------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam beberapa tahun terakhir tugas dan peranan perempuan di Indonesia semakin berkembang. Namun, disisi lain meningkatnya partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja menjadi kondisi yang sejalan dengan adanya anggapan yang menyatakan bahwa perempuan tidak seharusnya bekerja. Hal ini dikarenakan perempuan memiliki peran utama dalam mengurus rumah tangga sehingga kondisi inilah yang dapat menjadi halangan bagi mereka. Oleh karena itu, salah satu yang menjadi faktor utama rendahnya partisipasi angkatan kerja perempuan disebabkan karena adanya budaya yang menuntut perempuan lebih banyak mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Kemudian anggapan bahwa perempuan dipersiapkan untuk bertanggung jawab di ranah domestik, sehingga anggapan tersebut mengakibatkan peran perempuan di sektor ekonomi di wilayah publik tidak diprioritaskan. Oleh karena hal inilah perempuan memiliki hambatan untuk dapat berkontribusi di pasar tenaga kerja.

Meningkatnya partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja diharapkan dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang menjadi respon dari input tenaga kerja yang meningkat. Hal ini sejalan dengan pernyataan Jansens (2010) dan Heath (2014) mengemukakan bahwa beberapa faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan adalah dengan memberdayakan perempuan dan menyediakan kesempatan dan sumber daya yang adil. Pernyataan tersebut mengacu pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dimiliki oleh perempuan. Menurut *United Nations Development Programme* (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat bagaimana hasil pembangunan yang meliputi pengetahuan, umur panjang dan hidup sehat, dan standar hidup yang layak dapat diakses oleh penduduk. Sejalan dengan hal tersebut, Ranis et al., (2000) menyatakan bahwa suatu negara dapat meningkatkan kemampuan penduduknya melalui pengembangan pendidikan, kesehatan, nutrisi, dan keterampilan yang dimiliki tenaga kerja yang nantinya akan diikuti dengan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja dan pembangunan manusia secara keseluruhan. Disisi lain, Ransom dan Bain (2011); McCabe et al.,(2011); dan Skalli (2011) menyatakan bahwa pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja

wanita merupakan dua konsep pembangunan yang penting terkait dengan kesetaraan gender.

Saat ini, keberhasilan wanita Indonesia tidak hanya diukur melalui perannya sebagai ibu rumah tangga, melainkan capaian dalam pendidikan serta berkarir dalam pekerjaannya. Hal ini tercermin bahwa perempuan tidak hanya beraktivitas dalam lingkup domestik, namun dapat dijumpai di berbagai bidang kehidupan di masyarakat. Terdapat berbagai macam faktor pendorong perempuan untuk memperoleh penghasilan (bekerja), antara lain karena adanya minat dan kemauan perempuan untuk mandiri secara ekonomi. Selain itu, dengan perempuan ikut berpartisipasi sebagai tenaga kerja dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga, sehingga hal tersebut juga dapat membantu suatu keluarga untuk menghindari potensi kemiskinan dan memiliki kemampuan untuk mengkonsumsi barang dan jasa. Dengan kata lain, mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri bahkan menanggung kebutuhan hidup orang lain. Selain menambah penghasilan untuk kebutuhan rumah tangga, Sumarsono (2009) berpendapat bahwa faktor pendorong lain perempuan untuk bekerja yaitu semakin luasnya kesempatan kerja yang menyerap dan membutuhkan tenaga kerja perempuan.

Dalam penelitian ini, sejalan dengan pendapat Simanjuntak (1985) yang menjelaskan bahwa angkatan kerja merupakan jumlah penduduk baik yang bekerja dan yang sedang mencari kerja. Sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) diartikan sebagai perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk yang termasuk usia kerja dalam kelompok yang sama. Sejalan dengan ini, Setyowati (2009) dalam penelitiannya menjelaskan lebih lanjut mengenai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), semakin besar angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) akan diikuti dengan peningkatan jumlah angkatan kerja. Lalu, sebaliknya ketika jumlah penduduk yang sedang sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya semakin besar maka akan menghasilkan jumlah penduduk yang tergolong sebagai bukan angkatan kerja yang semakin besar, sehingga hal tersebut mengakibatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang semakin rendah.

Selanjutnya, dalam penelitian ini terkait tingkat pendidikan yang dimiliki perempuan merupakan hasil akumulasi dari Harapan Lama Sekolah (HLS) perempuan dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) perempuan. Menurut BPS (2020) kedua variabel tersebut, mencerminkan kemampuan masyarakat untuk mengakses

pendidikan, khususnya pendidikan berkualitas yang tentunya akan diperlukan dalam kehidupan produktif masyarakat modern.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bappenas, perempuan memiliki potensi untuk berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. Jika tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan meningkat hingga 64 persen, maka akan terdapat 20 juta angkatan kerja *semi-skilled* dan *skilled* baru. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan perlu diperhatikan serta ditingkatkan dengan menyediakan akses bagi perempuan agar potensi yang dimiliki perempuan dapat memberikan kontribusi pada pembangunan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan TPAK perempuan, salah satunya dengan cara menyediakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi perempuan di semua sektor tanpa membedakan gender.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja seringkali diikuti dengan adanya anggapan yang menyatakan bahwa perempuan tidak seharusnya bekerja. Selain itu, keterbatasan akses bagi perempuan dalam memperoleh kesempatan dan sumber daya yang adil juga menjadi masalah untuk perempuan bisa berkontribusi dalam perekonomian. Sehingga beberapa hal tersebut menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan. Untuk itu, dengan menyediakan kesempatan dan sumber daya yang adil bagi perempuan melalui pengembangan pendidikan, kesehatan, nutrisi, dan keterampilan diharapkan partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja dapat berpotensi untuk mendorong perekonomian sebagai respon dari peningkatan input tenaga kerja perempuan. Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- Apakah Indeks Pembangunan Manusia mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja perempuan di Indonesia?

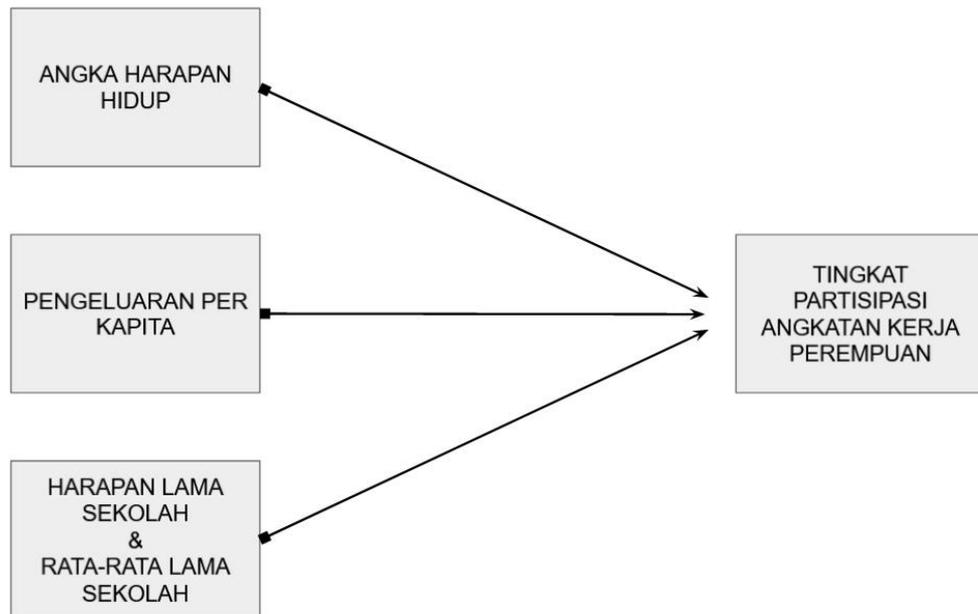
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia tahun 2010–2019. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan gambaran terkait

pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia.

1.4 Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) digunakan untuk melihat tingkat ketersediaan tenaga kerja yang ada berdasarkan persentase penduduk dalam usia kerja yang secara ekonomi sedang aktif. Terdapat beberapa variabel yang dapat memengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan dalam suatu negara yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) perempuan. Dalam penelitian ini variabel IPM diwakili oleh Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Pengeluaran Per Kapita.

Angka Harapan Hidup (AHH) menjadi indikator yang mewakili dimensi kesehatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Angka Harapan Hidup (AHH)

adalah rata-rata lamanya waktu (dalam tahun) yang dijalani seseorang selama hidupnya (BPS, 2020). Indikator ini mencerminkan bahwa kesehatan merupakan hal yang penting bagi manusia, khususnya bagaimana kesehatan merupakan modal yang mendukung produktivitas seseorang dalam partisipasinya dalam pasar tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ranis et al., (2000), bahwa suatu negara dapat meningkatkan kemampuan penduduknya melalui pengembangan pendidikan, kesehatan, nutrisi, dan keterampilan yang dimiliki tenaga kerja yang nantinya akan diikuti dengan adanya peningkatan jumlah tenaga kerja dan pembangunan manusia secara keseluruhan. Selain itu, menurut Ginting (2020) ketika angka harapan hidup di suatu wilayah semakin tinggi maka hal tersebut mengindikasikan adanya perbaikan status kesehatan masyarakat, termasuk peningkatan akses, kualitas pelayanan masyarakat yang mengurangi taraf kemiskinan karena meningkatnya peluang angkatan kerja di suatu wilayah.

Terkait dengan pendidikan, dimensi ini diwakili oleh Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Kedua variabel tersebut dapat mengukur kemampuan masyarakat dalam memperoleh pendidikan, khususnya pendidikan berkualitas yang tentunya akan diperlukan dalam kehidupan produktif masyarakat modern (BPS, 2020). Sejalan dengan ini, Das (2014) mengatakan bahwa solusi jangka panjang yang terbaik dalam meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja wanita dengan menyediakan akses yang adil dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas. Selain itu, Ionescu (2012) menyatakan bahwa pendidikan dapat membantu seseorang untuk mengakses pekerjaan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan akhirnya dapat meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Dimensi ketiga yaitu pemenuhan standar hidup yang layak. Pendapatan Nasional Bruto (PNB) per kapita digunakan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) sebagai indikator untuk dimensi ini. Namun, dikarenakan data tersebut tidak tersedia di tingkat daerah, maka digunakan indikator pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan sebagai alternatifnya. Eren et al. (2014); Hasan (2013) menunjukkan bahwa PDB per kapita memengaruhi pembangunan, kemajuan pembangunan ini akan meningkatkan daya beli seseorang yang dikemudian hari dapat memperbaiki kualitas pendidikan dan kesehatan.

